

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kemajuan bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikan bangsa itu sendiri, karena pendidikan adalah proses mencetak generasi penerus bangsa. Seperti yang telah tertulis dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang salah satu isinya membahas mengenai pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Dalam dunia pendidikan, metode dan pendekatan dalam proses pembelajaran tidak bisa dipisahkan, karena kedua unsur ini merupakan alat dan cara yang digunakan untuk menunjang kelancaran suatu pendidikan. Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar, keadaan tersebut dipengaruhi oleh cepat lambatnya daya tangkap seseorang terhadap suatu pelajaran dan cepat daya tangkap dipengaruhi oleh konsentrasi. Ada banyak hambatan-hambatan untuk mencapai tujuan belajar yang sering kita jumpai dalam aktivitas sehari-hari yang disebut kesulitan belajar .(Mulyono Abdurrahman, 1999, hlm. 253).

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar (Siti Mardiyati, 1994, hlm.4). Kesulitan belajar (*learning difficulty*) tidak hanya menimpa siswa berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi. Selain itu, kesulitan belajar juga dapat dialami oleh siswa yang berkemampuan rata-rata (normal) disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik sesuai dengan harapan.(Mulyono Abdurrahman, 1999, hlm. 253).

Berawal dari kegiatan Program Pelatihan Lapangan (PPL) yang di lakukan di SMKN 4 Bandung, untuk siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Audio Video (TAV) pada mata diklat Perekayasaan Sistem Antena peneliti memperoleh gambaran bagaimana kondisi siswa saat proses belajar mengajar, dimana kegiatan ini menunjukkan aktivitas siswa yang masih rendah dan pasif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar serta banyak dijumpai siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar (Lampiran B.1).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar Perekayasaan Sistem Antena khususnya pada pokok bahasan konsep dasar antena. Data yang ada menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih di bawah rata-rata. Berdasarkan hasil ulangan harian hanya 39,40% peserta didik yang lulus KKM, hal ini menunjukkan banyaknya peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yaitu banyak peserta didik yang nilainya belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu sebesar 76 (Lampiran A.1). Menurut Wakitri (1990, hlm. 8) permasalahan tersebut merupakan indikasi gejala kesulitan belajar yang ditunjukkan dengan rendahnya hasil belajar.

Hasil belajar yang rendah pada mata diklat perekayasaan sistem antena dan masih banyaknya peserta didik yang belum paham materi dijadikan dasar dilakukannya penelitian untuk menganalisis kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Banyak penelitian yang dilakukan untuk menganalisis kesulitan belajar siswa, hanya saja pada penelitian sebelumnya biasanya menggunakan tes tertulis yang dijadikan acuan dalam menganalisis kesulitan belajar siswa (Anggia P). Tes tersebut dimaksudkan untuk menganalisis kesulitan belajar siswa karena ketidakpahaman konsepnya saja. Peneliti merasa bahwa analisis kesulitan belajar yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya akan lebih lengkap jika dengan menganalisis kesulitan belajar akibat adanya miskonsepsi pada siswa. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian untuk menganalisis kesulitan belajar yang dialami peserta didik dengan menggunakan sebuah metode yang dapat mengidentifikasi kesulitan belajar siswa secara lebih luas dan detail yaitu metode *Certainty of Response Index* (CRI). Metode ini menggambarkan bagaimana tingkat kephahaman siswa terhadap mata pelajaran dan mengukur kepercayaan diri siswa

Rosi Nuramanah, 2017

PENGUNAAN METODE CERTAINTY OF RESPONSE INDEX (CRI) UNTUK MENGANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT PEREKAYASAAN SISTEM ANTENA DI SMKN 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam menjawab soal (Saleem Hasan, 1999, hlm. 294). CRI dikembangkan untuk mengidentifikasi adanya miskonsepsi ataupun tidak tahu konsep. Secara sederhana CRI dapat diartikan sebagai ukuran tingkat keyakinan/kepastian responden dalam menjawab setiap pertanyaan (soal) yang diberikan. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dengan cara memberikan tes atau soal pilihan ganda yang bersifat pemahaman konsep pelajaran, kemudian diukur dengan skala *CRI*.

Berdasarkan permasalahan yang ada, metode *CRI* ini bisa membantu guru untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Melalui metode *CRI* ini guru bisa melihat mana siswa yang benar-benar paham akan pelajaran, dan mana siswa yang masih ragu-ragu atau belum paham akan pelajaran. Dimana dengan mengetahui hal tersebut akan menjadi acuan atau solusi untuk menanggulangi atau mencegah dampak dari miskonsepsi siswa pada pembelajaran berikutnya, sehingga guru bisa memperbaiki proses belajar mengajar dan hasil diagnosa kesulitan belajar pada peserta didik berguna dalam perencanaan tindakan penanggulangan yang tepat dalam suatu pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengadakan penelitian dalam mata diklat Perekayasaan Sistem Antena dengan judul “*Penggunaan Metode Certainty Of Response Index (CRI) Untuk Menganalisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Diklat Perekayasaan Sistem Antena Di SMKN 4 Bandung*”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kesulitan siswa dalam mempelajari antena yang berdampak pada hasil prestasi belajar siswa yang kurang maksimal.
2. Masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah nilai KKM yaitu 76.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang ingin dikaji adalah:

1. Bagaimana peta kesulitan belajar siswa kelas XI TAV SMKN 4 Bandung pada mata diklat perekayasaan sistem antena berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Certainty of Response Index* (CRI)?
2. Pada sub konsep apa saja kesulitan belajar yang banyak dihadapi siswa kelas XI TAV SMKN 4 Bandung terhadap mata diklat perekayasaan sistem antena?
3. Apa penyebab kesulitan belajar yang banyak dihadapi siswa kelas XI TAV SMKN 4 Bandung pada mata diklat perekayasaan sistem antena?

1.4 Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dilakukan pembatasan masalah yaitu:

1. Penelitian dilakukan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran perekayasaan sistem antena.
2. Penyebab kesulitan belajar siswa dalam proses belajar mengajar ditinjau dari hasil penggunaan metode *Certainty of Response Index*, yaitu berupa tingkat pemahaman siswa terhadap mata diklat Perekayasaan Sistem Antena.
3. Objek penelitian adalah siswa kelas XI jurusan Teknik Audio Video SMKN 4 Bandung.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui persentase siswa kelas XI TAV SMKN 4 Bandung yang tahu konsep, tidak tahu konsep, dan mengalami miskonsepsi pada mata diklat perekayasaan sistem antena.
2. Untuk mengetahui letak kesulitan belajar yang banyak dihadapi siswa kelas XI TAV SMKN 4 Bandung pada mata diklat perekayasaan sistem antena.

3. Untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar siswa kelas XI TAV SMKN 4 Bandung pada mata diklat perekayasaan sistem antena.

1.6 Manfaat / Signifikansi Penelitian

Secara teoritis penelitian ini dilaksanakan untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang penerapan metode *Certainty Respons of Index* dalam proses belajar mengajar. Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan juga memberikan manfaat yang berarti bagi siswa, guru dan sekolah sebagai suatu sistem pendidikan yang mendukung peningkatan proses belajar dan mengajar siswa, diantaranya :

1. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman dan memberikan pengalaman belajar baru kepada siswa dalam memahami pelajaran. Diharapkan siswa menjadi lebih berani dalam menjawab dan mengemukakan pendapat mereka serta lebih konsentrasi dan lebih giat dalam belajar agar tidak terjadi lagi penurunan terhadap prestasi belajar.
2. Bagi guru, dengan menggunakan metode pembelajaran *Certainty Respon of Index*, guru mendapatkan metode pembelajaran alternative untuk mengajar dan dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran. Serta dapat digunakan guru sebagai bahan masukan untuk mengetahui jenis-jenis kesulitan siswa, sehingga dapat memberikan penanggulangan yang sesuai dengan jenis kesulitan belajarnya.
3. Bagi sekolah, melalui penelitian ini dapat merekomendasikan sebuah alat ukur untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketuntasan hasil belajar siswa dengan mengetahui jenis-jenis kesulitan belajar siswa sehingga mampu memberikan penanggulangan atau solusi bagi siswa yang memiliki kesulitan dalam pelajaran tersebut.

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan ini lebih terarah, maka skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab. Adapun struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, berisi tentang teori metode *Certainty of Response Index* (CRI), cara membedakan siswa yang miskonsepsi dan tidak tahu konsep, belajar dan pembelajaran, hasil belajar, kesulitan belajar, gejala-gejala kesulitan belajar, miskonsepsi, serta hasil penelitian yang relevan.

BAB III Metodologi Penelitian, berisi tentang metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, dan teknis analisis data.

BAB V Kesimpulan, memuat tentang kesimpulan dari hasil analisis temuan penelitian, serta implikasi dan rekomendasi bagi para pembaca dan pengguna hasil penelitian.